

MAJELIS ULAMA INDONESIA

DAERAH TINGKAT I KALIMANTAN TIMUR

KOMPLEKS ISLAMIC CENTRE SUBULUS SALAM

Alamat : Jalan Pangeran Suryanata Air Putih Telp. (0541) 34974 Kode Pos 75124 Samarinda

-27-

PENANAMAN KEPALA SAPI/KERBAU

1. Penanaman kepala sapi atau kepala kerbau dalam melaksanakan suatu pembangunan (gedung, jembatan dan sebagainya) hukumnya haram- (tidak boleh) karena didalamnya terdapat unsur mubadzdzir, membuang harta yang masih bisa dimanfaatkan bagi manusia ;

ولا تبذر تبذيرا. ان المبذرين كانوا اخوان الشيطان. وكان الشيطان لربه كفورا .

Artinya; Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaithan, dan syaithan itu sangat ingkar kepada - Tuhannya. (Q.S. Al-Israa Ayat 26-27).

2. Lebih sangat salah lagi jika terdapat unsur kepercayaan yang tidak pernah diajarkan Allah dan RasulNya seperti untuk menolak gangguan jin/makhluk halus dan lainnya karena hal tersebut terdapat unsur syirik yang sangat dilarang oleh Allah ;

لا تشرك بالله ان الشرك لظلم عظيم .

Artinya; Janganlah kamu syirik (mempersekutukan) Allah, sesungguhnya syirik itu kezhaliman yang besar. (Q.S. Luqman Ayat 13).

لا تجعل مع الله الها اخر فتتعد مذموما مخذولا. و قضي ربك ان لا تعبدوا الا اياه .

Artinya; Janganlah kamu adakan tuhan yang lain disamping Allah, agar kamu tidak menjadi tercela lagi terhina. Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia. (Q.S. Al-Israa Ayat 22-23).

3. Kepercayaan kepada jin dan makhluk halus adalah masalah ghaib, kuncinya hanya ada pada Allah, dan jangan berpegang tanpa ilmu dari - Allah dan RasulNya ;

و عنده مفاتيح الغيب لا يعلمها الا هو .

Artinya; Dan pada Allah-lah semua kunci yang ghaib, tidak ada yang-mengetahui perkara ghaib selain Dia. (Q.S. Al-An'aam Ayat - 59).

و لا تقف ما ليس لك به علم ، ان السمع والبصر والفؤاد كل اولئك كان عنه مسئولاً .

Artinya; Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban. (Q.S. Al-Israa Ayat 36).

4. Pemberitahuan, alamat, tanda yang diperoleh melalui mimpi tidak dapat diperpegangi, karena yang datang dalam mimpi itu seringkali syaitan mengganggu menyerupai seseorang bahkan bisa menyerupai seorang ulama dan sebagainya ;

الرؤيا ثلاثة : منها مما ويل من الشيطان ليحزن ابن آدم ، و منها ما يهيم به الرجل في بقلته فيراه في منامه ، و منها جزء من سنة و اربعين جزءاً من النبوة .

Artinya; Mimpi itu ada 3 (tiga) macam ;

1. gangguan syaitan untuk membuat rasa duka anak Adam,
2. yang telah dicita-citakan seseorang pada waktu jaganya - lalu terbawa dalam mimpinya,
3. salah satu dari 46 bagian dari kenabian (mimpi yang baik). (H.S.R. Ibnu Majah dari 'Auf bin Malik).

من رآني في المنام فقد رآني فان الشيطان لا يتمثل بي .

Artinya; Barangsiaapa bermimpi melihat aku dalam tidurnya maka sesungguhnya ia benar melihat aku, karena syaitan tidak dapat menyerupai aku. (H.S.R. Ahmad, Bukhari, Tirmidzi dari Anas). - Hadits ini memberikan pengertian bahwa sebaliknya selain Nabi saw syaitan bisa menyerupainya. Karena itu kalau bermimpi melihat seorang ulama atau orang tua dan sebagainya sesungguhnya kemungkinan besar bahwa itu adalah syaitan.

Bahsulmasail hari Sabtu tgl. 3 Agustus 1996/18 R. Awal 1417H.

Samarinda tgl. 16 Agustus 1996/1 R. Akhir 1417H.

MAJELIS ULAMA INDONESIA DAERAH
TINGKAT I KALIMANTAN TIMUR.

Ketua Umum

Ketua Komisi Fatwa.

K.H. SABRANITY

K.H. SAAD IJAN SALEH BA

نصفين بينهما دم او يكونوا كثيرين و لم يكن في محل الجمعة موضعهم يسعهم بلا مشقة
و لو غير مسجد فيجوز التعدد حينئذ للحاجة بحسبها .

Artinya; Karena sesungguhnya Nabi saw dan Khulafaurrasyidin tidak pernah mendirikan jum'atan selain satu tempat karena lebih menampakkan syiar jamaah/kesatuan ummat dan kesatuan kalimah islam, (sebab itu tidak boleh ta'addud/berbilang jum'at) kecuali apabila sukarnya jamaah berhimpun disatu tempat jum'atan atau karena penduduk negeri terbagi dua golongan yang bisa menumpang kan darah bila bertemu atau karena banyaknya penduduk negeri - sedangkan tempat jum'atan tidak mampu menampungnya walaupun - bukan masjid, maka ketika itu harus (boleh) ta'addud (berbilang) jum'atan sesuai ukuran kebutuhannya. (Kitab Bajuri I/213).

و من ذلك قول الائمة الاربعة : انه لا يجوز تعدد الجمعة في البلد الا اذا كثروا و عسر -
اجتماعهم في مكان واحد .

Artinya; Dan untuk itu terdapat qaul Imam yang empat bahwa sesungguhnya tidak boleh ta'addud (berbilang) jum'at dalam satu negeri kecuali apabila penduduknya banyak, dan sukar berhimpun disatu tempat. (Kitab MizanulKobro I/209).

(ان لا يسبقها بتحرر و لا يقارنها فيه جمعة بمحلها الا ان كثرا له و عسر اجتماعهم
بمكان واحد فيجوز تعددها للحاجة بحسبها .

Artinya; Bahwa ^{فصل} didahului dan tidak disertai takbiratulihramnya - oleh jum'at yang lain ditempatnya kecuali apabila banyak penduduknya dan sukar berhimpun disatu tempat maka boleh ta'addunya sesuai ukuran kebutuhannya (Kitab Fat hul wahab halaman 74).

و قد رجح الكثير منهم او اكثرهم الرأي الاول وهو جواز التعدد للحاجة بقدرها واعتمدوا
هذا الرأي .

Artinya; Dan sesungguhnya terbanyak para ulama telah mentarjih bahwa - boleh ta'addud (berbilang) jum'at karena najat sesuai ukuran - kebutuhannya dan merekaberpegang pada pendapat ini. (Kitab Tan wirulqulub-191).

والحاصل من كلام الائمة ان اسباب جواز تعددها ثلاثة : ضيق محل الصلاة بحيث لا يسع
المجتمعين لها غالبا ، او القتال بين الفئتين بشرطه ، و بعد اطراف البلديين كان
بمحل لا يسع منه النداء (بغية المسترشدين ٧٩)

Artinya; Dan kesimpulan dari perkataan para Imam bahwa sebab yang membolehkan ta'addud (berbilang) jum'at 3 (tiga) macam yaitu ;
1). sempitnya tempat sholat yang ada sekira tidak dapat menampung jamaah pada umumnya,

- 2). atau terjadinya permusuhan antar dua kelompok yang yang bisa berperang bila ketemu.
 - 3). dan karena tempatnya saling berjauhan sehingga adzan masing-masing tempat tidak terdengar.
- (Kitab Bughyatulmustarsyidin halaman 79).

Bahsulmasaail hari Sabtu tgl, 19 J. Awal 1413H/14 Nopember 1992M.

Samarinda tgl, 8 Januari 1993.

MAJELIS ULAMA INDONESIA DAERAH
-DAERAH TINGKAT I KAL. TIMUR.

Ketua Umum,

K.H. SAERANITY



Ketua Komisi Fatwa,

K.H. SAAD IJAN SALEH BA